

**KISI-KISI SOAL UJI COBA TEMA SAMPAH DAN PENANGGULANGANNYA
(TES PENGUASAAN KONSEP)**

Nama Sekolah : SMP Bakti Nusantara 666
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/ Semester : VII/II
 Kompetensi Inti : 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Pengetahuan	No Soal	Tingkatan Taksonomi Bloom yang telah direvisi	Soal
3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup sebagai bagian kerja ilmiah, serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati	1. Mengidentifikasi ciri – ciri sampah organik dan anorganik	Konseptual	1	C1	1. Di bawah ini pernyataan yang menunjukkan ciri sampah organik adalah ... A. Sulit terurai B. Berasal dari tumbuhan dan hewan C. Sukar untuk di daur ulang D. Dapat diolah menjadi bahan bakar minyak
		Faktual	2	C1	2. Perhatikan pernyataan di bawah ini! (i) Dapat diolah untuk membuat biogas (ii) Mudah dibentuk menjadi barang baru yang lebih bermanfaat (iii) Mudah membusuk (iv) Sukar diuraikan oleh bakteri pengurai Pertanyaan di atas yang menunjukkan ciri-ciri sampah anorganik ditunjukkan oleh nomor ... A. (i) dan (ii) B. (i) dan (iii) C. (ii) dan (iii)

Aay Susilawati, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN SIKAP PEDULI SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA TEMA SAMPAH DAN PENANGGULANGANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2. Mengkategorikan jenis bakteri pengurai	Konseptual	3	C1	<p>D. (ii) dan (iv)</p> <p>3. Jenis bakteri yang berperan dalam penguraian sampah organik adalah ...</p> <p>A. Penicillium sp., bacillus sp., dan aspergillus sp</p> <p>B. Bacillus sp., mucor sp., dan aspergillus sp.</p> <p>C. Penicillum sp., aspergillus sp., dan mucor sp.</p> <p>D. Bacillus sp., thermos sp., dan pseudomonas sp.</p> <p>4. Jenis kelompok bakteri yang dapat dikategorikan sebagai pembentukan metana pada proses pembuatan biogas adalah ...</p> <p>A. Bakteri obligat anaerob dan bakteri anaerob fakultatif</p> <p>B. Mikroba hidrolitik dan bakteri obligat anaerob</p> <p>C. Bakteri metanogen hidrogenotrofik dan metanogen asetotrofik</p> <p>D. Bakteri metanogen dan bakteri termofilik</p>																				
4.3 Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda-benda, tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar	3. Mengklasifikasikan jenis- jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar	Konseptual	5	C2	<p>5. Perhatikan tabel di bawah ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Contoh sampah</th> <th>Jenis sampah</th> <th>Sumber sampah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Baso kadalaluarsa</td> <td>Anorganik</td> <td>Pasar/Kantin sekolah</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Plastik bekas minuman</td> <td>Anorganik</td> <td>Kantin sekolah</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Hasil pemotongan kertas</td> <td>Organik</td> <td>Koperasi ATK</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Buah mangga yang busuk jatuh dari</td> <td>Organik</td> <td>Taman sekolah</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Contoh sampah	Jenis sampah	Sumber sampah	1.	Baso kadalaluarsa	Anorganik	Pasar/Kantin sekolah	2.	Plastik bekas minuman	Anorganik	Kantin sekolah	3.	Hasil pemotongan kertas	Organik	Koperasi ATK	4.	Buah mangga yang busuk jatuh dari	Organik	Taman sekolah
No.	Contoh sampah	Jenis sampah	Sumber sampah																						
1.	Baso kadalaluarsa	Anorganik	Pasar/Kantin sekolah																						
2.	Plastik bekas minuman	Anorganik	Kantin sekolah																						
3.	Hasil pemotongan kertas	Organik	Koperasi ATK																						
4.	Buah mangga yang busuk jatuh dari	Organik	Taman sekolah																						

					<table border="1"> <tr> <td></td> <td>pohonnya</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Tabel di atas merupakan data hasil pengamatan sampah di lingkungan sekolah, berdasarkan tabel tersebut, pengklasifikasian jenis sampah yang benar ditunjukkan oleh nomor</p> <p>A. 1 dan 2 B. 1 dan 4 C. 2 dan 4 D. 3 dan 4</p> <p>6. Budi mengamati lingkungan taman rumahnya, disana terlihat banyak sampah. Untuk membersihkannya Budi mengklasifikasikan jenis sampah yang ada untuk dibuang ke tempat sampah yang benar, di bawah ini hasil pengklasifikasian jenis sampah yang dilakukan oleh Budi. Tindakan pengklasifikasian yang benar adalah ...</p> <p>A. Daun, buah busuk dan ranting dimasukkan ke dalam sampah organik B. Plastik, daun dan buah busuk dimasukkan ke dalam sampah organik C. Kayu, pecahan genting, dan buah busuk dimasukkan ke dalam sampah anorganik D. Kaca pecah, ranting dan kertas dimasukkan ke dalam sampah anorganik</p>		pohonnya		
	pohonnya								
3.5 Memahami karakteristik zat, serta perubahan fisika dan kimia pada zat yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari	4. Mengidentifikasi perubahan fisika dan kimia yang terjadi pada sampah	Faktual	7	C1	<p>7. Pada saat Rudi hendak mengambil gelas yang disimpan di atas meja, Rudi tersandung dan mengenai gelas tersebut sehingga gelas yang akan diambil Rudi pecah. Perubahan yang terjadi pada gelas yang pecah termasuk ciri adanya perubahan ...</p> <p>A. Fisika B. Kimia C. Suhu</p>				

Aay Susilawati, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN SIKAP PEDULI SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA TEMA SAMPAH DAN PENANGGULANANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

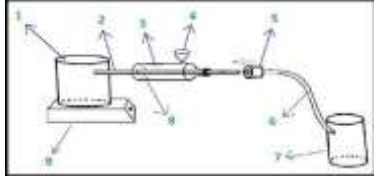
5. Membedakan karakteristik perubahan fisika dan perubahan kimia yang terjadi pada sampah (C2)	Faktual	8	C1	D. Wujud																																			
	Konseptual	9	C2	8. Sayuran segar biasanya disimpan di dalam lemari es agar tidak cepat membusuk. Pembusukan sayuran termasuk ciri terjadinya ... A. Perubahan kimia B. Perubahan fisika C. Perubahan suhu D. Perubahan wujud																																			
	Konseptual	10	C2	9. Di bawah ini, pernyataan yang menunjukkan perbedaan karakteristik perubahan fisika dan kimia yang terjadi pada sampah adalah ... <table border="1" data-bbox="1234 656 1936 1047"> <thead> <tr> <th></th> <th>Contoh sampah</th> <th>Perubahan fisika yang terjadi</th> <th>Perubahan kimia yang terjadi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A.</td> <td>Besi yang sudah tidak terpakai terkena panas</td> <td>Memuai</td> <td>Berkarat</td> </tr> <tr> <td>B.</td> <td>Botol plastik bekas minuman</td> <td>Memuai</td> <td>Membusuk</td> </tr> <tr> <td>C.</td> <td>Sisa sayuran</td> <td>Mencair</td> <td>Membusuk</td> </tr> <tr> <td>D.</td> <td>Roti kadaluarsa</td> <td>Menyusut</td> <td>Berjamur</td> </tr> </tbody> </table> 10. Perhatikan pernyataan di bawah ini! <table border="1" data-bbox="1268 1125 1915 1399"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Karakteristik zat baru</th> <th>Perubahan fisika</th> <th>Perubahan kimia</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td> <td>Dapat kembali ke bentuk semula</td> <td>Ya</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>(2)</td> <td>Terbentuk zat baru</td> <td>Ya</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>(3)</td> <td>Terjadi reaksi kimia</td> <td>Tidak</td> <td>Ya</td> </tr> </tbody> </table>		Contoh sampah	Perubahan fisika yang terjadi	Perubahan kimia yang terjadi	A.	Besi yang sudah tidak terpakai terkena panas	Memuai	Berkarat	B.	Botol plastik bekas minuman	Memuai	Membusuk	C.	Sisa sayuran	Mencair	Membusuk	D.	Roti kadaluarsa	Menyusut	Berjamur	No	Karakteristik zat baru	Perubahan fisika	Perubahan kimia	(1)	Dapat kembali ke bentuk semula	Ya	Tidak	(2)	Terbentuk zat baru	Ya	Tidak	(3)	Terjadi reaksi kimia	Tidak
	Contoh sampah	Perubahan fisika yang terjadi	Perubahan kimia yang terjadi																																				
A.	Besi yang sudah tidak terpakai terkena panas	Memuai	Berkarat																																				
B.	Botol plastik bekas minuman	Memuai	Membusuk																																				
C.	Sisa sayuran	Mencair	Membusuk																																				
D.	Roti kadaluarsa	Menyusut	Berjamur																																				
No	Karakteristik zat baru	Perubahan fisika	Perubahan kimia																																				
(1)	Dapat kembali ke bentuk semula	Ya	Tidak																																				
(2)	Terbentuk zat baru	Ya	Tidak																																				
(3)	Terjadi reaksi kimia	Tidak	Ya																																				

					(4)	Tingkat keasaman berubah	Ya	Tidak
	6. Mencontohkan perubahan fisika dan perubahan kimia yang terjadi pada sampah (C2)	Faktual	11	C2	<p>Dari pernyataan tersebut perbedaan karakteristik perubahan fisika dan kimia yang dapat terjadi pada sampah yang benar ditunjukkan oleh nomor ...</p> <p>A. (1) dan (2) B. (1) dan (3) C. (2) dan (3) D. (2) dan (4)</p>			
		Faktual	12	C2	<p>11. Berikut merupakan salah satu contoh perubahan fisika yang terjadi pada air mineral dalam botol bekas yang terkena sinar matahari adalah ...</p> <p>A. Adanya gelembung yang muncul setelah botol dikocok B. Air berubah warna menjadi kekuning-kuningan C. Di tutup botol adanya uap air yang menempel D. Air mengeluarkan bau yang tidak sedap</p> <p>12. Berikut ini contoh adanya perubahan kimia yang terjadi pada daun yang dijemur adalah ...</p> <p>A. daun menjadi kering B. daun berubah warna C. daun menjadi ringan D. daun mudah terbakar</p>			
	7. Menerapkan pemanfaatan perubahan fisika dan kimia pada sampah dalam kehidupan sehari-hari (C3)	Faktual	13	C2	<p>13. Di bawah ini jenis perubahan yang terjadi pada saat proses mengolah sampah organik menjadi biogas adalah ...</p> <p>A. Perubahan kimia B. Perubahan fisika C. Perubahan biologi D. Perubahan wujud</p>			

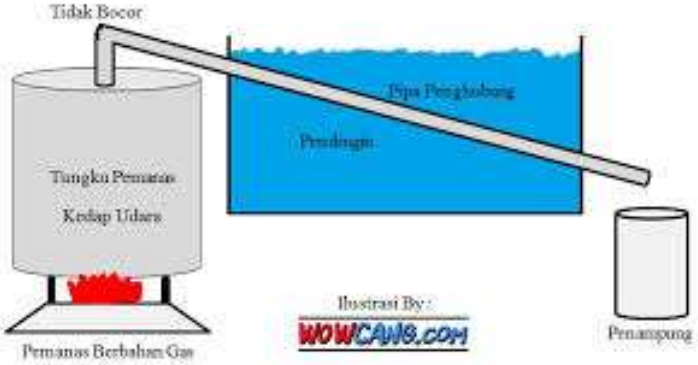
		Faktual	14	C3	<p>14. Adanya karakteristik perubahan kimia yang dapat terjadi pada sampah, sampah bisa menjadi lebih bermanfaat dengan cara mengolahnya, seperti ...</p> <p>A. Merubah sampah plastik bungkus kopi menjadi kerajinan tangan seperti tas, dompet, alas meja, dll</p> <p>B. Merubah sampah organik menjadi biogas</p> <p>C. Merubah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak</p> <p>D. Merubah kertas bekas menjadi kertas daur ulang</p>																						
	8.Menyelidiki sifat keasaman tanah dan air yang ada di lingkungan sekitar yang tercemar oleh sampah (C3)	Prosedural	15	C2	<p>15. Di bawah ini hasil penyelidikan tentang sifat keasaman tanah yang ada di sekitar sekolah SMP Bakti Nusantara 666.</p> <table border="1" data-bbox="1283 732 1906 1128"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Tanah</th> <th colspan="2">Perubahan warna pada lakmus</th> </tr> <tr> <th>Merah</th> <th>Biru</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tanah dekat warung</td> <td>√</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Tanah di taman</td> <td></td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tanah depan sekolah</td> <td></td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tanah di bawah tumpukan sampah</td> <td>√</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari hasil penyelidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanah yang memiliki tingkat keasaman tinggi ditunjukkan oleh nomor ...</p> <p>A. (1) dan (3)</p> <p>B. (1) dan (4)</p> <p>C. (2) dan (3)</p>	No	Tanah	Perubahan warna pada lakmus		Merah	Biru	1	Tanah dekat warung	√		2	Tanah di taman		√	3	Tanah depan sekolah		√	4	Tanah di bawah tumpukan sampah	√	
No	Tanah	Perubahan warna pada lakmus																									
		Merah	Biru																								
1	Tanah dekat warung	√																									
2	Tanah di taman		√																								
3	Tanah depan sekolah		√																								
4	Tanah di bawah tumpukan sampah	√																									

		Prosedural	16	C3	<p>D. (2) dan (4)</p> <p>16. Dari data hasil penyelidikan air di bawah ini, yang menunjukkan air tidak tercemari oleh sampah dan memiliki sifat keasaman rendah adalah ...</p> <p>A. Pada air sungai lakmus menjadi warna merah</p> <p>B. Air yang tergenang pada tong sampah yang menunjukkan lakmus berwarna merah</p> <p>C. Air di selokan dekat kantin lakmus berwarna merah</p> <p>D. Air di kolam ikan lakmus berwarna biru</p>										
4.5.2 Melakukan penyelidikan untuk menentukan sifat larutan yang ada di lingkungan sekitar menggunakan indicator buatan maupun alami	8. Menyelidiki pengaruh suhu dalam proses pembuatan biogas dan bahan bakar minyak (C3)	Konseptual	17	C3	<p>17. Perhatikan data yang menunjukkan pengaruh suhu terhadap proses perombakan bahan organik dan produksi gas di bawah ini!</p> <table border="1" data-bbox="1285 656 1959 894"> <thead> <tr> <th>Kondisi suhu</th> <th>Proses perombakan bahan organik dan produksi gas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5-25°C</td> <td>Sangat rendah</td> </tr> <tr> <td>25-45°C</td> <td>Rendah</td> </tr> <tr> <td>45-65°C</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>>65°C</td> <td>Optimal</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari data tersebut pernyataan yang paling tepat adalah ...</p> <p>A. Suhu berpengaruh terhadap proses perombakan bahan organik dan produksi gas</p> <p>B. Suhu tidak berpengaruh terhadap proses perombakan bahan organik dan produksi gas</p> <p>C. Semakin tinggi suhu produksi gas semakin menurun</p> <p>D. Produksi gas akan naik jika kondisi suhu yang diberikan rendah.</p>	Kondisi suhu	Proses perombakan bahan organik dan produksi gas	5-25°C	Sangat rendah	25-45°C	Rendah	45-65°C	Baik	>65°C	Optimal
		Kondisi suhu	Proses perombakan bahan organik dan produksi gas												
5-25°C	Sangat rendah														
25-45°C	Rendah														
45-65°C	Baik														
>65°C	Optimal														
Konseptual	18	C3	<p>18. Perhatikan grafik pengaruh suhu terhadap penurunan massa dari wujud plastik yang belum berubah menjadi uap di bawah ini!</p>												

	<p>9. Menyelidiki pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan perubahan wujud sampah sebagai bahan pembuatan biogas dan bahan bakar minyak (C3)</p>	<p>Prosedural</p>	<p>19</p>	<p>C2</p>	<div data-bbox="1255 196 1612 435" data-label="Figure"> <table border="1"> <caption>Data from the Graph: Mass of Plastic (g) vs. Time (minutes) at Different Temperatures</caption> <thead> <tr> <th>Waktu (menit)</th> <th>T-250 C</th> <th>T-300 C</th> <th>T-350 C</th> <th>T-400 C</th> <th>T-420 C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>500</td> <td>450</td> <td>400</td> <td>350</td> <td>300</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>480</td> <td>430</td> <td>380</td> <td>330</td> <td>280</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td>460</td> <td>410</td> <td>360</td> <td>310</td> <td>260</td> </tr> <tr> <td>30</td> <td>440</td> <td>390</td> <td>340</td> <td>290</td> <td>240</td> </tr> <tr> <td>40</td> <td>420</td> <td>370</td> <td>320</td> <td>270</td> <td>220</td> </tr> <tr> <td>50</td> <td>400</td> <td>350</td> <td>300</td> <td>250</td> <td>200</td> </tr> <tr> <td>60</td> <td>380</td> <td>330</td> <td>280</td> <td>230</td> <td>180</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>Dari grafik tersebut, pernyataan yang paling tepat tentang pengaruh suhu terhadap massa plastik adalah ...</p> <p>A. Jika suhu menurun maka massa plastikpun akan menurun setiap waktunya</p> <p>B. Suhu berpengaruh besar terhadap penurunan massa wujud plastik yang belum berubah menjadi uap setiap waktunya</p> <p>C. Suhu yang paling cepat menurunkan massa plastik adalah pada saat 250 °C</p> <p>D. Pada saat suhu rendah massa plastik lebih cepat menurun dibanding dengan suhu tinggi</p> <p>19. Kalor yang terdapat dari sampah organik yang membusuk sangat diperlukan untuk meningkatkan suhu, karena jika suhu tinggi maka perombakan/penguraian yang dilakukan oleh bakteripun akan bekerja dengan mudah sehingga pembusukan dan perubahan wujud sampah organik akan terjadi lebih cepat dan menghasilkan banyaknya metana atau gas yang dihasilkan. Dari pernyataan tersebut membuktikan bahwa ...</p> <p>A. Kalor tidak mempengaruhi peningkatan suhu dan perubahan wujud</p> <p>B. Kalor mempengaruhi peningkatan suhu dan perubahan wujud</p>	Waktu (menit)	T-250 C	T-300 C	T-350 C	T-400 C	T-420 C	0	500	450	400	350	300	10	480	430	380	330	280	20	460	410	360	310	260	30	440	390	340	290	240	40	420	370	320	270	220	50	400	350	300	250	200	60	380	330	280	230	180
Waktu (menit)	T-250 C	T-300 C	T-350 C	T-400 C	T-420 C																																																
0	500	450	400	350	300																																																
10	480	430	380	330	280																																																
20	460	410	360	310	260																																																
30	440	390	340	290	240																																																
40	420	370	320	270	220																																																
50	400	350	300	250	200																																																
60	380	330	280	230	180																																																

		Prosedural	20	C2	<p>C. Kalor menyebabkan suhu menurun dan membunuh bakteri pengurai</p> <p>D. Kalor merubah bentuk sampah menjadi padat.</p> <p>20. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Api yang dihasilkan oleh kompor yang ditunjukkan oleh nomor 9, sangat mempengaruhi proses peleburan sampah plastik dalam tungku, hal ini dikarenakan ..</p> <p>A. Kalor yang diberikan akan meningkatkan suhu yang ada di dalam tungku dan merubah wujud plastik</p> <p>B. Kalor yang dihasilkan memberikan energy yang besar untuk mencairkan plastik</p> <p>C. Kalor yang diberikan mempengaruhi banyanya gas yang akan keluar dari sampah plastik</p> <p>D. Kalor yang diberikan untuk meningkatkan suhu pada plastik sehingga membunuh bakteri pegurai plastik</p>
3.7.1 Melakukan percobaan untuk menyelidiki suhu dan perubahannya, serta pengaruh	10. Menyelidiki karakteristik bahan dan alat yang dapat digunakan untuk meminimalisir	Prosedural	21	C3	21. Perhatikan gambar di bawah ini!

<p>kalor terhadap perubahan suhu dan perubahan wujud benda</p>	<p>perambatan kalor dalam proses pembuatan biogas dan bahan bakar minyak (C3)</p>	<p>Prosedural</p>	<p>22</p>	<p>C3</p>	<div data-bbox="1276 212 1745 505" data-label="Image"> </div> <p>Dari gambar tersebut terlihat bahwa pipa yang digunakan di ujung saluran menggunakan pipa logam, hal ini dikarenakan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Pipa logam bersifat konduktor sehingga pada saat gas yang dirubah menjadi api selang tidak mudah terbakar. B. Pipa logam bersifat isolator sehingga pada saat gas ditubah menjadi api selang mudah terbakar C. Pipa dibuat dari logam agar tidak ada gas yang keluar D. Pipa logam tersebut akan merambatkan kalor pada lingkungan sekitar sehingga mudah mengeluarkan api. <p>22. Perhatikan gambar berikut!</p>
--	---	-------------------	-----------	-----------	--

					 <p>Berdasarkan proses pembuatan bahan akar dari sampah plastik, pipa penghubung yang digunakan harus berbahan yang bersifat konduktor, hal ini dilakukan untuk ...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Memudahkan perambatan kalor antara pipa dengan pendingin sehingga gas mudah berubah menjadi padat B. Memudahkan perambatan kalor antara pipa dengan pendingin sehingga gas mudah berubah menjadi cair C. Mempersulit proses perubahan plastik mudah menjadi gas D. Mempersulit proses perubahan gas menjadi cair
3.7.2 Melakukan penyelidikan terhadap karakteristik perambatan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi	11. Menyebutkan jenis pencemaran lingkungan (pencemaran tanah, air dan udara) yang disebabkan oleh sampah (C1)	Faktual	23	C1	23. Sampah erat kaitannya dengan pencemaran lingkungan, di bawah ini jenis pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah adalah ...

Aay Susilawati, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN SIKAP PEDULI SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA TEMA SAMPAH DAN PENANGGULANANNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Konseptual	24	C1	<p>C. Pencemaran udara yang disebabkan adanya pembakaran bahan bakar fosil yang tidak sempurna</p> <p>D. Pencemaran suara yang disebabkan adanya suara bising yang terus menerus</p> <p>24. Sampah jika tidak ditanggulangi dengan baik akan mencemari lingkungan, berikut ini yang bukan jenis pencemaran lingkungan yang dapat terjadi akibat adanya sampah, adalah ...</p> <p>A. Pencemaran air</p> <p>B. Pencemaran tanah</p> <p>C. Pencemaran udara</p> <p>D. Pencemaran suara</p>
	12. Mengemukakan dampak yang terjadi terhadap lingkungan akibat adanya sampah (C3)	Faktual	25	C2	<p>25. Dampak yang ditimbulkan karena adanya sampah, yang dapat merugikan kelangsungan hidup manusia adalah</p> <p>A. Sampah rumah tangga berupa bahan kimia yang mengandung racun, mudah mengendap, mengandung radioaktif, panas, dan pembongkarannya banyak memerlukan oksigen dalam air sungai menyebabkan ikan banyak yang mati</p> <p>B. Penumpukan sampah di gorong-gorong menyebabkan terjadinya banjir yang memicu pertumbuhan jentik-jentik nyamuk dalam genangan air dari banjir tersebut</p> <p>C. Pembakaran sampah yang dilakukan menyebarkan gas CO yang akan terhirup oleh manusia, dan jika banyak CO yang berikatan dengan hemoglobin mengakibatkan tubuh menjadi lemas</p> <p>D. Sampah-sampah yang membusuk dan menumpuk di atas tanah mengakibatkan tumbuhan tidak subur dan mati</p>

		Faktual	26	C1	26. Jika sampah dibiarkan tanpa adanya penanggulangan, dan dibuang di sembarang tempat akan menimbulkan bencana bagi manusia, seperti yang terjadi pada saat turun hujan dampak yang terjadi akibat banyaknya sampah yang menyumbat selokan dan saluran air adalah ... A. Terjadi banjir B. Terjadi longsor C. Terjadi banjir bandang D. Terjadi abrasi															
	13. Mengkategorikan cara penanggulangan sampah yang tepat berdasarkan jenis sampah agar tidak mencemari lingkungan sekitar (C2)	Konseptual	27	C2	27. Perhatikan tabel cara penanggulangan sampah di bawah ini! <table border="1" data-bbox="1276 613 1919 854"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis Sampah</th> <th>Cara penanggulangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Organik</td> <td>Dibuat pupuk kompos</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Anorganik</td> <td>Dibuat barang baru (tas, dll)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Organik</td> <td>Dibuang ke sungai</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Anorganik</td> <td>Dibakar</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan kategori cara penanggulangan yang tepat berdasarkan jenis sampahnya ditunjukkan oleh nomor ...</p> A. 1 dan 2 B. 2 dan 3 C. 1 dan 4 D. 3 dan 4	No.	Jenis Sampah	Cara penanggulangan	1	Organik	Dibuat pupuk kompos	2	Anorganik	Dibuat barang baru (tas, dll)	3	Organik	Dibuang ke sungai	4	Anorganik	Dibakar
No.	Jenis Sampah	Cara penanggulangan																		
1	Organik	Dibuat pupuk kompos																		
2	Anorganik	Dibuat barang baru (tas, dll)																		
3	Organik	Dibuang ke sungai																		
4	Anorganik	Dibakar																		
		Konseptual	28	C2	28. Berikut ini kategori cara penanggulangan sampah jenis anorganik adalah ... B. Pembuatan bahan bakar minyak A. Pembuatan biogas C. Di bakar D. Pembuatan pupuk kompos															
					29. Cara penanggulangan yang salah bila dilakukan secara															

	14. Melaksanakan penanggulangan sampah yang dapat dilakukan agar sampah jadi lebih bermanfaat dan tidak mencemari lingkungan (C3)	Faktual	29	C3	<p>langsung di lingkungan sekolah dengan tujuan agar sampah lebih bermanfaat, adalah ...</p> <p>A. Melakukan pemanfaatan plastik sebagai bahan pembuatan bahan bakar minyak</p> <p>B. Mendaur ulang sampah plastik bungkus kopi menjadi barang kerajinan tangan</p> <p>C. Membuat biogas dari jenis sampah organik</p> <p>D. Mengumpulkan sampah-sampah yang ada di lingkungan sekolah, lalu membakarnya di TPA (tempat pembuangan sampah) terdekat.</p>
		Prosedural	30	C3	<p>30. Sebelum melaksanakan penanggulangan sampah agar tidak mencemari lingkungan hal terpenting yang harus kita lakukan adalah ...</p> <p>A. Memilah sampah terlebih dahulu ke dalam kategori sampah organik dan anorganik</p> <p>B. Membuat tempat pembuangan sampah yang dapat mencampurkan semua jenis sampah</p> <p>C. Mengkaji konsep yang berhubungan dengan proses pendaurulangan sampah yang tepat</p> <p>D. Mencari dana untuk melakukan pendaurulangan sampah.</p>